PUSAT PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN PENELITIAN INDONESIA
YAYASAN INSAN CENDEKIA INDONESIA RAYA
SK KEMENKUMHAM Nomor AHU-0020911.AH.01.04.TAHUN 2020
Lingkungan Handayani, Kel. Leneng, Kec. Praya, Kab. Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat
Telp/WA. 085239967417/085781267181, website: www.guruinovatifindonesia.com
e-mail: guruinovatifindonesia@gmail.com, p4i.indonesia@gmail.com

LETTER OF ACCEPTANCE (LoA)
No. 18/LoA/ TEACHING/VII/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini pengelola jurnal **Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia (P4I)** www.jurnalp4i.com, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Penulis : Risa Rismawati[1], Ansar[2], Lia Nurhayati[3]

Instansi : PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Gorontalo[1,2,3]

Judul Artikel :

PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI BAHASA SISWA MELALUI PROGRAM 10 MENIT MEMBACA DI AWAL PEMBELAJARAN PADA KELAS II SD MUHAMMADIYAH 1 LIMBOTO

Telah memenuhi kriteria publikasi di jurnal berikut dan dapat kami terima sebagai bahan naskah untuk penerbitan jurnal dalam versi cetak dan elektronik

Nama Jurnal : **TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

ISSN (Online) : 2775-7188

ISSN (Print) : 2775-717X

Edisi : Vol. 6 No. 2 (2026)

Status Jurnal : Jurnal Nasional ber-ISSN Terakreditasi Sinta 4

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lombok Tengah, 6 April 2026

Direktur P4I

Randi Pratama Murtikusuma, M.Pd

TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Vol. x, No. x, Januari-April 2026
e-ISSN : 2775-7188 | p-ISSN : 2775-717X
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/teaching

PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI BAHASA SISWA MELALUI PROGRAM 10 MENIT MEMBACA DI AWAL PEMBELAJARAN PADA KELAS II SD MUHAMMADIYAH 1 LIMBOTO

Risa Rismawati[1], Ansar[2], Lia Nurhayati[3]
PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Gorontalo
e-mail: risarismawati288@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi bahasa siswa melalui penerapan program 10 menit membaca di awal pembelajaran pada kelas II SD Muhammadiyah 1 Limboto. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya kemampuan literasi bahasa siswa yang ditandai dengan kurangnya kelancaran membaca, ketepatan lafal dan intonasi, serta rendahnya pemahaman isi bacaan. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas II SD Muhammadiyah 1 Limboto. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes kemampuan membaca, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan program 10 menit membaca di awal pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan literasi bahasa siswa secara bertahap. Hal ini terlihat dari peningkatan aktivitas siswa, kelancaran membaca, pemahaman isi bacaan, serta meningkatnya minat dan kebiasaan membaca dari siklus I ke siklus II. Dengan demikian, program 10 menit membaca di awal pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi bahasa siswa kelas II SD Muhammadiyah 1 Limboto dan dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran literasi di sekolah dasar.
Kata Kunci: *Literasi Bahasa, Program 10 Menit Membaca, Penelitian Tindakan Kelas*

ABSTRACT

This study aims to improve students' language literacy skills through the implementation of a 10-minute reading program at the beginning of class in second graders of Muhammadiyah 1 Limboto Elementary School. The background of this study is based on students' low language literacy skills, characterized by a lack of reading fluency, accuracy of pronunciation and intonation, and poor comprehension of reading content. This study used Classroom Action Research (CAR) with the Kemmis and McTaggart model, implemented in two cycles, including planning, implementation, observation, and reflection. The research subjects were second grade students of Muhammadiyah 1 Limboto Elementary School. Data collection techniques were observation, reading ability tests, and documentation. The results of the study indicate that implementing a 10-minute reading program at the beginning of the lesson can gradually improve students' language literacy skills. This is evident in the increase in student activity, reading fluency, comprehension of reading content, and increased interest and reading habits from cycle I to cycle II. Thus, the 10-minute reading program at the beginning of the lesson has proven effective in improving the language literacy skills of second-grade students at Muhammadiyah 1 Limboto Elementary School and can be used as a literacy learning strategy in elementary schools.
Keywords: *Language Literacy, 10-Minute Reading program, classroom Action Research*

Copyright (c) 2026 TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
https://doi.org/10.51878/teaching.v6i1

TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Vol. x, No. x, Januari-April 2026
e-ISSN : 2775-7188 | p-ISSN : 2775-717X
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/teaching

PENDAHULUAN

Literasi Bahasa pada anak usia dini Adalah aspek penting dalam perkembangan kognitif dan social mereka. Beberapa teori dan konsep yang mendasari literasi bahasa pada anak usia dini adalah sebagai berikut. Pertama, teori perkembangan bahasa. Teori perkembangan bahasa menekankan bahwa anak-anak secara alami memiliki kemampuan untuk belajar bahasa melalui interaksi dengan lingkungan mereka. Menurut penelitian, anak-anak mulai mengembangkan keterampilan Bahasa sejak usia dini, yang mencakup kemampuan berbicara,mendengarkan, membaca, dan menulis. Pada fase ini, anak-anak belajar melalui pengalaman sehari-hari dan interaksi sosial, yang membantu mereka memahami struktur dan penggunaan bahasa dalam konteks yang berbeda (Ulfa et al., 2022).

Kemampuan literasi merupakan keterampilan dasar yang menjadi fondasi bagi perkembangan literasi bahasa siswa sekolah dasar. Membaca bukan hanya kegiatan mengenali huruf dan kata, tetapi juga proses memahami, menafsirkan, serta menghubungkan informasi dalam teks dengan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki siswa. Menurut teori psikologis-kognitif, membaca adalah kegiatan aktif yang melibatkan kemampuan berpikir kritis, imajinasi, dan penalaran (Afnida, Sari, & Syafnita, 2022). Secara ideal, kemampuan literasi bahasa pada siswa usia 7-8 tahun seharusnya telah berkembang secara optimal sesuai tahap perkembangan kognitif anak. Pada tahap ini, siswa diharapkan mampu membaca lancar, memahami isi bacaan sederhana, serta menunjukkan minat dan kegemaran terhadap kegiatan membaca. Melalui penerapan program 10 Menit Membaca di Awal Pembelajaran, sebagaimana dianjurkan dalam Gerakan Literasi Sekolah (Kemendikbud, 2021)

Bedasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas II SD Muhammadiyah 1 Limboto, ditemukan bahwa kemampuan literasi Bahasa siswa masih tergolong rendah hingga sedang. Dari total 28 siswa, hanya sekitar 43% (12 siswa) yang sudah memiliki kemampuan membaca lancer dan memahami isi bacaan sederhana dengan baik. Sementara itu, 29%(8 siswa) masih membaca dengan lafal dan intonasi yang kurang tepat, serta sering berhenti pada kata-kata sulit. Adapun 28%(8 siswa) lainnya masih mengalami kesulitan dalam mengenali kata dan memahami makna kalimat secara utuh. Selain itu, minat baca siswa juga relative rendah. Hasil wawancara dengan guru kelas menunjukkan bahwa sebagia besar siswa lebih tertarik pada kegiatan visual seperti bermain atau menonton video daripada membaca buku cerita. Sekitar 65%(18 siswa) hanya membaca Ketika diminta oleh guru, sedangkan hanya 15% (4 siswa) yang tampak antusias membaca secara mandiri. Sisanya sekitar 20% (6 siswa) kadang membaca bila

Copyright (c) 2026 TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
https://doi.org/10.51878/teaching.v6i1

tertarik pada bacaan tertentu tetapi belum konsisten. Kegiatan membaca di sekolah masih bersifat insidental dan belum terjadwal secara rutin, sehingga belum membentuk kebiasaan literasi yang kuat. Dari sisi pendukung, sekolah sebernarnya telah memiliki beberapa fasilitas literasi seperti pojok baca di setiap kelas dan perpustakaan sederhana, namun pemanfaatannya belum optimal. Guru juga mengakui bahwa kegiatan membaca belum menjadi budaya yang menyenangkan bagi siswa karena belum adanya program terstruktur seperti 10 menit membaca di awal pembelajaran. Oleh karena itu, penerapan program ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi Bahasa siswa sekaligus menumbuhkan kebiasaan membaca yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya strategi pembiasaan membaca yang lebih terstruktur dan berkesinambungan. Secara teoritis, kebiasaan membaca perlu ditanamkan sejak dini melalui kegiatan yang menyenangkan dan bermakna. Menurut Anderson dan Pearson (2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas adalah kegiatan penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas dalam bentuk refleksi diri melalui tindakan (action) yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan berulang dalam siklus tindakan. Tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk berkontribusi dalam pemecahan masalah praktis dan mendesak, seperti proses pengajaran serta proses dan hasil belajar siswa, serta menciptakan sinergi antar guru melalui kolaborasi dalam kerangka bekerja etis yang saling berinteraksi di sekolah (Utomo et al., 2024).

Dalam penelitian ini terdiri atas variabel program 10 menit membaca, yakni kegiatan membaca mandiri selama 10 menit membaca sebelum pelajaran di mulai (X) dan terdapat pada “Literasi Bahasa Siswa” yakni kebiasaan, minat, dan sikap siswa terhadap kegiatan membaca dan literasi (Y) Lestari et al. (2023).

Teknik pengumpulan data menggunakan tahap obseravasi yang dilakukan untuk mengamati secara langsung aktivitas siswa selama pelaksanaan program 10 menit membaca dan keterlibatan mereka dalam kegiatan literasi, kemudian wawancara untuk menggali pendapat, sikap, dan pengalaman siswa serta guru terhadap program 10 menit membaca, setelah itu tes untuk mengetahui sampai dimana keberhasilan program 10 menit membaca di awal pembelajaran, dan dokumentasi sebagai bukti tertulis atay visual yang mendukung hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan model Kemmis dan McTaggart

Copyright (c) 2026 TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
https://doi.org/10.51878/teaching.v6i1

TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Vol. x, No. x, Januari-April 2026
e-ISSN : 2775-7188 | p-ISSN : 2775-717X
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/teaching

yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini bertujuan untuk peningkatan kemampuan literasi Bahasa siswa melalui program 10 menit membaca di awal pembelajaran pada kelas II SD Muhammadiyah 1 Limboto. Subjek penelitian adalah siswa kelas II yang berjumlah 28 orang, terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 15 siswa Perempuan.

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran serta menyiapkan bahan bacaan yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Pada tahap pelaksanaan, siswa diminta membaca selama 10 menit sebelum pembelajaran dimulai. Selanjutnya, dilakukan observasi untuk melihat aktivitas dan kemampuan membaca siswa.

Data dikumpulkan melalui observasi, tes, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif untuk melihat peningkatan yang terjadi pada setiap siklus.

Hasil

Pada siklus I, kemampuan literasi siswa mulai mengalami peningkatan. Sebagian siswa sudah mampu membaca dengan lebih lancar dibandingkan sebelum tindakan dilakukan. Namun, masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan serta belum terbiasa membaca secara mandiri.

Selain itu, aktivitas siswa dalam pembelajaran masih tergolong cukup. Siswa belum sepenuhnya fokus dan masih memerlukan bimbingan dari guru.

Tabel 1. Hasil Kemampuan Literasi Bahasa Siswa Melalui Program 10 Menit Membaca Di Awal Pembelajaran Pada Kelas II SD Muhammadiyah 1 Limboto Pertemuan I Siklus I

NO	NAMA	NILAI	NILAI AWAL	PRESENTASE
1	Arif Zudan Uno	100	75	+33,33%
2	Arka Al Ghifari Ali	92	75	+23%
3	Asraf Suhardika Kiay Demak	67	60	+12%
4	Azzam Mustapa Yusuf	100	75	+33,33%
5	Dimas Rahmat Tristanto	92	75	+23%
6	Fathur Syahril Putra Djunu	75	60	+25%
7	Mohammad Marshal Mas Hanapi	100	75	+33,33%
8	Muhammad Arsyad Rahman	92	75	+23%
9	Muhammad Ibrahim Tongkodu	75	60	+25%
10	Muhammad Rafa Putra Tahir	100	75	+33,33%
11	Rayyan Al Fatih Hati	75	60	+25%
12	Zhafran Al Fatih Labagu	75	60	+25%
13	Aisya Putri Maghfira Gobel	92	75	+27%
14	Arsila Lutfiana Kadir	75	60	+25%

Copyright (c) 2026 TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
https://doi.org/10.51878/teaching.v6i1

TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Vol. x, No. x, Januari-April 2026
e-ISSN : 2775-7188 | p-ISSN : 2775-717X
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/teaching

15	Azahra Putri Lamiyah Teman	100	75	+33,33%
16	Jihan Ayunindya Kirana	67	60	+25%
17	Kartini Reo Musa	58,33	45	+49%
18	Kireina Azzahra Rudin	42	45	−7%
19	Nabila Reo Musa	67	45	+49%
20	Nazwa Zakira Pomangge	58,33	45	+30%
21	Nur Azzahra R. Thalib	75	60	+25%
22	Raya Kamelia Uwa	42	45	-7%
23	Reva Amelia Amin	58,33	45	+30%
24	Rini Putri Fatihah Tahir	92	75	+23%
25	Shafiyyah A. Lamatenggo	67	45	+49%
26	Siti Aisya Male	100	75	+33,33%
27	Syafira Jihan Amira	100	75	+33,33%
28	Zulfa Rahmatya Danial	67	45	+49%

Pada pelaksanaan tindakan pada pertemuan pertama siklus I, peneliti memperoleh dua jenis hasil, yakni hasil proses dan hasil evaluasi terkait kemampuan peserta didik dalam memahami isi dua teks bacaan. Berdasarkan hasil tes pada pertemuan I siklus I yang diberikan kepada 28 peserta didik, dapat dijelaskan bahwa sebanyak 12 peserta didik (43%) sudah mampu memahami isi dua teks bacaan yang disajikan. Sementara itu, 16 peserta didik lainnya (57%) masih belum dapat mencapai kemampuan tersebut.Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan membaca pemahaman peserta didik masih tergolong rendah.

Tabel 2. Hasil Kemampuan Literasi Bahasa Siswa Melalui Program 10 Menit Membaca Di Awal Pembelajaran Pada Kelas II SD Muhammadiyah 1 Limboto Pertemuan II Siklus I

NO	NAMA	NILAI	NILAI AWAL	PRESENTASE
1	Arif Zudan Uno	100	75	+33,33%
2	Arka Al Ghifari Ali	92	75	+23%
3	Asraf Suhardika Kiay Demak	67	60	+12%
4	Azzam Mustapa Yusuf	100	75	+33,33%
5	Dimas Rahmat Tristanto	92	75	+23%
6	Fathur Syahril Putra Djunu	75	60	+25%
7	Mohammad Marshal Mas Hanapi	100	75	+33,33%
8	Muhammad Arsyad Rahman	92	75	+23%
9	Muhammad Ibrahim Tongkodu	83	60	+25%
10	Muhammad Rafa Putra Tahir	100	75	+33,33%
11	Rayyan Al Fatih Hati	75	60	+25%
12	Zhafran Al Fatih Labagu	75	60	+25%
13	Aisya Putri Maghfira Gobel	92	75	+27%
14	Arsila Lutfiana Kadir	75	60	+25%
15	Azahra Putri Lamiyah Teman	100	75	+33,33%
16	Jihan Ayunindya Kirana	83	60	+25%

Copyright (c) 2026 TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
https://doi.org/10.51878/teaching.v6i1

TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Vol. x, No. x, Januari-April 2026
e-ISSN : 2775-7188 | p-ISSN : 2775-717X
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/teaching

NO	NAMA	NILAI	NILAI AWAL	PRESENTASE
17	Kartini Reo Musa	58,33	45	+49%
18	Kireina Azzahra Rudin	42	45	−7%
19	Nabila Reo Musa	67	45	+49%
20	Nazwa Zakira Pomangge	83	45	+30%
21	Nur Azzahra R. Thalib	83	60	+25%
22	Raya Kamelia Uwa	42	45	-7%
23	Reva Amelia Amin	58,33	45	+30%
24	Rini Putri Fatihah Tahir	92	75	+23%
25	Shafiyyah A. Lamatenggo	67	45	+49%
26	Siti Aisya Male	100	75	+33,33%
27	Syafira Jihan Amira	100	75	+33,33%
28	Zulfa Rahmatya Danial	83	45	+30%

Hasil evaluasi pada pertemuan kedua siklus I untuk kemampuan membaca pemahaman isi dua teks bacaan menunjukkan peningkatan dibanding pertemuan sebelumnya. Dari total 28 peserta didik, tercatat 17 peserta didik (61%) sudah dapat memahami isi dua teks bacaan dengan baik. Sedangkan 11 peserta didik (39%) masih belum mencapai indikator keberhasilan.

Tabel 3. Hasil Kemampuan Literasi Bahasa Siswa Melalui Program 10 Menit Membaca Di Awal Pembelajaran Pada Kelas II SD Muhammadiyah 1 Limboto Pertemuan III Siklus I

NO	NAMA	NILAI	NILAI AWAL	PRESENTASE
1	Arif Zudan Uno	100	75	+33,33%
2	Arka Al Ghifari Ali	92	75	+23%
3	Asraf Suhardika Kiay Demak	67	60	+12%
4	Azzam Mustapa Yusuf	100	75	+33,33%
5	Dimas Rahmat Tristanto	92	75	+23%
6	Fathur Syahril Putra Djunu	75	60	+25%
7	Mohammad Marshal Mas Hanapi	100	75	+33,33%
8	Muhammad Arsyad Rahman	92	75	+23%
9	Muhammad Ibrahim Tongkodu	83	60	+25%
10	Muhammad Rafa Putra Tahir	100	75	+33,33%
11	Rayyan Al Fatih Hati	75	60	+25%
12	Zhafran Al Fatih Labagu	92	60	+25%
13	Aisya Putri Maghfira Gobel	92	75	+27%
14	Arsila Lutfiana Kadir	83	60	+25%
15	Azahra Putri Lamiyah Teman	100	75	+33,33%
16	Jihan Ayunindya Kirana	83	60	+25%
17	Kartini Reo Musa	67	45	+49%
18	Kireina Azzahra Rudin	42	45	−7%
19	Nabila Reo Musa	92	45	+49%
20	Nazwa Zakira Pomangge	83	45	+30%
21	Nur Azzahra R. Thalib	83	60	+25%

Copyright (c) 2026 TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
https://doi.org/10.51878/teaching.v6i1

TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Vol. x, No. x, Januari-April 2026
e-ISSN : 2775-7188 | p-ISSN : 2775-717X
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/teaching

NO	NAMA	NILAI	NILAI AWAL	PRESENTASE
22	Raya Kamelia Uwa	42	45	-7%
23	Reva Amelia Amin	58,33	45	+30%
24	Rini Putri Fatihah Tahir	92	75	+23%
25	Shafiyyah A. Lamatenggo	83	45	+30%
26	Siti Aisya Male	100	75	+33,33%
27	Syafira Jihan Amira	100	75	+33,33%
28	Zulfa Rahmatya Danial	83	45	+30%

Pada pertemuan ketiga siklus I, setelah dilakukan evaluasi pembelajaran membaca pemahaman isi dua teks, diperoleh hasil yang cukup menggembirakan. Dari 28 peserta didik, terdapat 21 peserta didik (75%) yang telah mampu memahami isi kedua teks bacaan. Adapun 7 peserta didik (25%) masih tergolong belum mencapai kemampuan yang diharapkan. Untuk memperbaiki hasil tersebut, pada siklus II guru berencana menambah variasi bahan bacaan yang lebih menarik, memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif membaca, serta meningkatkan bimbingan bagi siswa yang masih kesulitan memahami isi teks. Berikut ini merupakan perbandingan pertemuan I sampai III dalam bentuk diagram batang

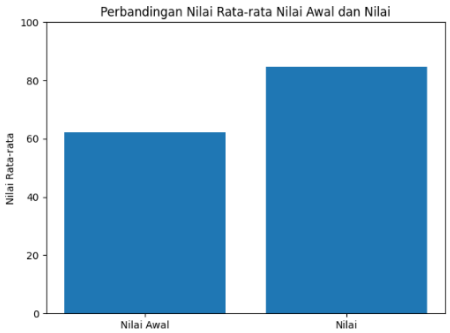


Diagram batang perbandingan nilai rata-rata menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dari Nilai Awal ke Nilai. Rata-rata Nilai Awal berada pada kategori sedang, sedangkan rata-rata Nilai mengalami peningkatan yang cukup signifikan hingga berada pada kategori baik.

Tabel 4. Hasil Kemampuan Literasi Bahasa Siswa Melalui Program 10 Menit Membaca Di Awal Pembelajaran Pada Kelas II SD Muhammadiyah 1 Limboto Pertemuan IV Siklus II

NO	NAMA	SIKLUS II	SIKLUS I	PRESENTASE
1	Arif Zudan Uno	100	100	0%
2	Arka Al Ghifari Ali	92	92	0%
3	Asraf Suhardika Kiay Demak	67	67	0%
4	Azzam Mustapa Yusuf	100	100	0%

Copyright (c) 2026 TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
https://doi.org/10.51878/teaching.v6i1

TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Vol. x, No. x, Januari-April 2026
e-ISSN : 2775-7188 | p-ISSN : 2775-717X
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/teaching

NO	NAMA	SIKLUS II	SIKLUS I	PRESENTASE
5	Dimas Rahmat Tristanto	92	92	0%
6	Fathur Syahril Putra Djunu	83	75	+13,33%
7	Mohammad Marshal Mas Hanapi	100	100	0%
8	Muhammad Arsyad Rahman	92	92	0%
9	Muhammad Ibrahim Tongkodu	83	83	0%
10	Muhammad Rafa Putra Tahir	100	100	0%
11	Rayyan Al Fatih Hati	83	75	+13,33%
12	Zhafran Al Fatih Labagu	92	92	0%
13	Aisya Putri Maghfira Gobel	92	92	0%
14	Arsila Lutfiana Kadir	83	83	0%
15	Azahra Putri Lamiyah Teman	100	100	0%
16	Jihan Ayunindya Kirana	83	83	0%
17	Kartini Reo Musa	67	67	0%
18	Kireina Azzahra Rudin	42	42	0%
19	Nabila Reo Musa	92	92	0%
20	Nazwa Zakira Pomangge	83	83	0%
21	Nur Azzahra R. Thalib	83	83	0%
22	Raya Kamelia Uwa	58,33	42	+33,33%
23	Reva Amelia Amin	67	58,33	0%
24	Rini Putri Fatihah Tahir	92	92	0%
25	Shafiyyah A. Lamatenggo	83	83	0%
26	Siti Aisya Male	100	100	0%
27	Syafira Jihan Amira	100	100	0%
28	Zulfa Rahmatya Danial	83	83	0%

Hasil perbandingan nilai Siklus I dan Siklus II menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami nilai yang stabil, sementara beberapa siswa mengalami peningkatan kemampuan literasi bahasa. Tidak ditemukan penurunan nilai pada Siklus II. Peningkatan tertinggi terjadi pada siswa yang sebelumnya berada pada kategori cukup dan rendah, sehingga dapat disimpulkan bahwa tindakan yang diberikan mampu meningkatkan kemampuan literasi bahasa siswa secara bertahap

Tabel 5. Hasil Kemampuan Literasi Bahasa Siswa Melalui Program 10 Menit Membaca Di Awal Pembelajaran Pada Kelas II SD Muhammadiyah 1 Limboto Pertemuan V Siklus II

NO	NAMA	SIKLUS II	SIKLUS I	PRESENTASE
1	Arif Zudan Uno	100	100	0%
2	Arka Al Ghifari Ali	92	92	0%
3	Asraf Suhardika Kiay Demak	83	67	+31%
4	Azzam Mustapa Yusuf	100	100	0%
5	Dimas Rahmat Tristanto	92	92	0%

Copyright (c) 2026 TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
https://doi.org/10.51878/teaching.v6i1

TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Vol. x, No. x, Januari-April 2026
e-ISSN : 2775-7188 | p-ISSN : 2775-717X
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/teaching

NO	NAMA	SIKLUS II	SIKLUS I	PRESENTASE
6	Fathur Syahril Putra Djunu	83	75	+13,33%
7	Mohammad Marshal Mas Hanapi	100	100	0%
8	Muhammad Arsyad Rahman	92	92	0%
9	Muhammad Ibrahim Tongkodu	83	83	0%
10	Muhammad Rafa Putra Tahir	100	100	0%
11	Rayyan Al Fatih Hati	83	75	+13,33%
12	Zhafran Al Fatih Labagu	92	92	0%
13	Aisya Putri Maghfira Gobel	92	92	0%
14	Arsila Lutfiana Kadir	83	83	0%
15	Azahra Putri Lamiyah Teman	100	100	0%
16	Jihan Ayunindya Kirana	83	83	0%
17	Kartini Reo Musa	83	67	+21,43%
18	Kireina Azzahra Rudin	42	42	0%
19	Nabila Reo Musa	92	92	0%
20	Nazwa Zakira Pomangge	83	83	0%
21	Nur Azzahra R. Thalib	83	83	0%
22	Raya Kamelia Uwa	58,33	42	+33,33%
23	Reva Amelia Amin	83	58,33	+42%
24	Rini Putri Fatihah Tahir	92	92	0%
25	Shafiyyah A. Lamatenggo	83	83	0%
26	Siti Aisya Male	100	100	0%
27	Syafira Jihan Amira	100	100	0%
28	Zulfa Rahmatya Danial	83	83	0%

Berdasarkan hasil perbandingan nilai Siklus I dan Siklus II, terlihat bahwa sebagian siswa mengalami peningkatan kemampuan literasi bahasa. Peningkatan tertinggi terjadi pada beberapa siswa yang sebelumnya berada pada kategori sedang dan rendah. Secara umum, tidak ditemukan adanya penurunan nilai pada Siklus II, sementara sebagian besar siswa menunjukkan hasil yang stabil pada kategori baik dan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa program 10 menit membaca di awal pembelajaran memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan literasi bahasa siswa. Berikut ini merupakan perbandingan siklus I ke siklus II dalam bentuk diagram batang.



Copyright (c) 2026 TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
https://doi.org/10.51878/teaching.v6i1

TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Vol. x, No. x, Januari-April 2026
e-ISSN : 2775-7188 | p-ISSN : 2775-717X
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/teaching

Hal ini membuktikan bahwa program yang diterapkan efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas II.

Tabel 1. Hasil Siklus I dan Siklus II

Siklus	Jumlah Peserta Didik	Presentasi	Ket
I	21	75%	Mampu
	7	25%	Tidak Mampu
II	26	93%	Mampu
	2	7%	Tidak Mampu

Pada siklus II, kemampuan literasi siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Sebagian besar siswa sudah mampu membaca dengan lancar dan memahami isi bacaan dengan baik. Siswa juga terlihat lebih percaya diri dan aktif dalam kegiatan membaca.

Selain itu, minat membaca siswa meningkat, yang ditunjukkan dengan antusiasme mereka dalam mengikuti kegiatan membaca selama 10 menit di awal pembelajaran.

Pembahasan

Peningkatan kemampuan literasi siswa terjadi karena adanya pembiasaan membaca yang dilakukan secara rutin melalui program 10 menit membaca di awal pembelajaran. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih membaca setiap hari sehingga kemampuan membaca mereka meningkat secara bertahap.

Pada siklus I, peningkatan belum optimal karena siswa masih beradaptasi dengan kegiatan membaca. Selain itu, kurangnya variasi bahan bacaan dan masih rendahnya kepercayaan diri siswa menjadi kendala dalam proses pembelajaran.

Setelah dilakukan refleksi, pada siklus II dilakukan perbaikan seperti penyediaan bahan bacaan yang lebih menarik, pemberian motivasi kepada siswa, serta peningkatan peran guru dalam membimbing siswa. Perbaikan tersebut terbukti mampu meningkatkan kemampuan dan aktivitas siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiasaan membaca memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa. Dengan membaca secara rutin, siswa tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca, tetapi juga memperluas wawasan dan kosakata.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan membaca. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi memerlukan proses yang berkelanjutan dan dukungan dari berbagai pihak.

Copyright (c) 2026 TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
https://doi.org/10.51878/teaching.v6i1

TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Vol. x, No. x, Januari-April 2026
e-ISSN : 2775-7188 | p-ISSN : 2775-717X
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/teaching

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan Program 10 Menit Membaca di Awal Pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan literasi bahasa siswa kelas II SD Muhammadiyah 1 Limboto. 1). Program 10 menit membaca di awal pembelajaran di SD Muhammadiyah 1 Limboto dilaksanakan dengan baik dan terstruktur sebagai pembiasaan literasi, 2). Program 10 menit membaca di awal pembelajaran di SD Muhammadiyah 1 Limboto Meningkat dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Afnida, R., Sari, M., & Syafnita, D. (2022). Analisis kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 10(2), 123–130.

Anderson, R. C., & Pearson, P. D. (2020). A schema-theoretic view of basic processes in reading comprehension. Handbook of Reading Research, 1, 255–291.

Kemendikbud. (2021). Panduan gerakan literasi sekolah di sekolah dasar. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Lestari, D., Wulandari, S., & Pratama, A. (2023). Analisis literasi membaca siswa sekolah dasar dalam pembelajaran. Jurnal Basicedu, 7(2), 1456–1465.

Ulfa, N., Rahmawati, D., & Hidayat, A. (2022). Perkembangan literasi bahasa anak usia dini dalam pembelajaran. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(1), 45–53.

Utomo, B., Prasetyo, E., & Wulandari, S. (2024). Penerapan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Jurnal Inovasi Pendidikan, 8(1), 15–25.

Copyright (c) 2026 TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
https://doi.org/10.51878/teaching.v6i1